

Efektifitas *Dance/Movement Therapy* dengan Lagu *Dolanan Jawa* Terhadap Fungsi Kognitif Lansia Pasca Bencana

Dika Rizki Ardiana¹, dr. Warih Andan Puspitosari, M.Sc, SpKJ²

¹Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Kesehatan Jiwa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

INTISARI

Keadaan pasca bencana memberikan beberapa masalah dalam kesehatan fisik maupun psikis. Salah satu kelompok rentan pasca bencana adalah lansia. Dampak psikis pasca bencana yang dapat terjadi adalah perubahan kognitif seperti daya pikir, kemampuan berpikir jernih, menjadi ragu-ragu karena tidak ada kepastian, dan pikiran mereka terpecah-pecah dengan persoalan-persoalan lain yang mereka hadapi. *Dance/Movement Therapy* (DMT) dengan lagu dolanan Jawa merupakan salah satu terapi alternatif untuk meningkatkan fungsi kognitif lansia pasca bencana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas DMT dengan lagu dolanan Jawa terhadap skor fungsi kognitif lansia pasca bencana.

Desain penelitian ini adalah Quasi Experiment pretest-posttest with control group design. Subyek penelitian adalah 36 lansia sebagai kelompok perlakuan dan 31 lansia sebagai kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dengan pertemuan 1 kali dalam seminggu dengan durasi 45-60 menit selama 1 bulan. Uji statistik yang digunakan yaitu uji T berpasangan dan uji T tidak berpasangan.

Analisis hasil penelitian skor fungsi kognitif pada kelompok perlakuan yang diberikan *Dance/Movement Therapy* dengan lagu dolanan Jawa mean Pre-test adalah 17,85, mean post-test adalah 18,63. Hasil uji beda menggunakan Uji T berpasangan menunjukkan tidak ada peningkatan skor fungsi kognitif yang bermakna secara statistik ($p = 0,473$). Sedangkan pada kelompok kontrol mean pre-test adalah 17,04, mean post-test adalah 16,40. Hasil uji beda menggunakan uji T berpasangan tidak menunjukkan penurunan yang bermakna secara statistik ($p = 0,143$).

Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan skor fungsi kognitif yang bermakna pada responden yang diberikan intervensi *Dance/Movement Therapy* dengan lagu dolanan Jawa. Sehingga hasil ini membuktikan bahwa *Dance/Movement Therapy* dengan lagu dolanan Jawa tidak efektif dapat peningkatan skor fungsi kognitif lansia pasca bencana.

Kata kunci : penurunan fungsi kognitif pada lansia, lansia pasca bencana, *Dance/Movement Therapy*

The Efficacy of Dance/Movement Therapy with Javanese Folk Song for Cognitive Function on Elderly Post-Disaster

Dika Rizki Ardiana¹, dr. Warih Andan Puspitosari, M.Sc, SpKJ²

¹Medical Study Program, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta, ²Psychiatry Department, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Post-disaster condition gives many impacts in the physical and psychological health. One of the post-disaster susceptible groups are the elderly. Post-disaster psychological impact that can happen is the cognitive changes such as the power of thought, the ability to think clearly, be hesitant because there is no certainty, and their thoughts fragmented with other problems that they face. Dance / Movement Therapy (DMT) with Java folk song is one of the alternative therapies to improve cognitive function of elderly post-disaster.

This study aims to determine the effectiveness of DMT with Javanese folk song for the elderly cognitive function score after the disaster.

This study was Quasi Experiment with pretest-posttest control group design. Subjects were 36 elderly as the treatment group and 31 elderly as a control group. The study was conducted with 1 meeting once a week with a duration of 45-60 minutes for 1 month. The statistical test used is Paired T Test and Independent T-test.

Analysis of the research results of cognitive function scores in the treatment group were given Dance / Movement Therapy with Javanese folk song mean pre-test is 17.85, the mean post-test was 18.63. Different test results using the paired t test showed no increase in cognitive function scores were statistically significant ($p = 0.473$). Whereas in the control group the mean pre-test is 17.04, the mean post-test was 16.40. Different test results using the paired t test showed no statistically significant reduction ($p = 0.143$).

The research proves that there is no difference in cognitive function scores were significant at a given intervention respondents Dance / Movement Therapy with Java dolanan song. So these results prove that the Dance / Movement Therapy with Java ineffective dolanan song can increase cognitive function score elderly post-disaster.

Keywords: *cognitive impairment in the elderly, the elderly after the disaster, Dance / Movement Therapy*